

Pengaruh Terpaan Tayangan Religi di Televisi Terhadap Sikap dan Perilaku Taqwa Pemirsa

Chendi Liana
Herta Armianti
M. Ali

Universitas Sahid Jakarta
chendiliana@gmail.com

Abstract

This research entitled Influence of Impression on Religious Display on Television (Trans TV) on attitude and behavior of Taqwa Pemirsa (Student of Attahiriah Islamic University), which aims to 1) to know about exposure of religious event in Trans TV to viewers, ie Attahiriah University students, 2) Attitudes and behaviors of the audience, and 3) knowing whether the religious event's exposure to the audiences affected their attitude and piety behaviors. Research using correlation method using sampling technique, purposive sampling. Which with the formula Yamane obtained 98 respondents from the University Attahiriyah. Data collection tools used are questionnaires, observation and literature study. This research uses S-O-R model (stimulus-organism-response) and AIDDA (Attention, Interest, Desire, Decision, Action). Model S-O-R to see the effect of stimuli in the form of religious impressions to the audience (organisms) in which the response is the attitude and behavior of taqwa. While the AIDDA Model to see whether the attention of the attention will generate interest, then desire, then influence the decision and action as conveyed in the message in the show, such as attitude and Taqwa behavior. Research shows the relationship between variables X and variable Y is a high correlation between religious impressions Impression on attitudes and behavior of university students attitudes taqwa. After calculation using correlation Pearson's correlation formula (product moment) obtained correlation coefficient value of 0.79. So that the influence of exposure to religious impressions is important to create or foster attitudes and behavior of the audience, especially students attahiriyah.

Key Words: television, religious show program, attitude and behavior of Taqwa

Abstrak

Dalam membentuk moral bangsa, media massa dapat berperan dalam menyajikan pesan-pesan berupa pengetahuan, pendidikan, serta kontrol sosial dalam hal moral dan keagamaan. Sama halnya dengan stasiun televisi Trans TV, yang juga tidak mau ketinggalan dalam menyiarkan siaran yang ia miliki. Salah satu caranya dengan menyiarkan tayangan religinya. Tujuan utamanya adalah agar program tayangan religi di Trans TV dapat lebih menyajikan informasi atau kajian-kajian Islami yang lebih menarik agar masyarakat dapat menerima maksud atau tujuan dari program tersebut. Untuk meningkatkan kualitas pesan-pesan moral dan keagamaan melalui stasiun televisi Trans TV, maka perlu adanya analisa yang mendalam tentang pengaruh terpaan acara religi di Trans TV terhadap sikap dan perilaku taqwa mahasiswa Universitas Attahiriah.

Metode yang digunakan korelasional. Korelasional ini menggunakan teknik pengambilan sampling, *purposive sampling*. Yang dengan rumus Yamane didapat 98 responden dari Universitas Attahiriah. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner, observasi dan studi kepustakaan. Dengan menggunakan Model S-O-R (stimulus-organisme-response) dan AIDDA (*Attention, Interest, Desire, Decision, Action*).

Hasil penelitian menunjukkan hubungan antara variabel X dan variabel Y adalah hubungan yang tinggi antara Terpaan tayangan religi terhadap sikap dan perilaku taqwa mahasiswa Universitas Attahiriah. Hal ini dibuktikan melalui perhitungan dengan menggunakan rumus korelasi *Pearson's correlation (product moment)* diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,79.

Kata Kunci: televisi, program tayangan religi, sikap dan perilaku Taqwa

Pendahuluan

Proses pembentukan karakter bermula dari pengenalan nilai-nilai secara kognitif, yang berlanjut dengan penghayatan nilai-nilai secara afektif, yang diharapkan berujung pada penerapan dan pengamalan nilai-nilai tersebut secara nyata dalam kehidupan (praxis). Sebelum terwujud pengamalan nyata, dalam diri manusia bersangkutan harus bangkit keinginan atau dorongan alamiah yang sangat kuat (tekad), untuk mengamalkan nilai-nilai tersebut. Proses ini dapat diperoleh melalui pendidikan moral dan agama seseorang dari lingkungan pergaulannya, baik secara formal maupun informal. Selain itu, pengetahuan moral dan keagamaan dapat pula diperoleh melalui berbagai media, seperti dari buku, surat kabar (misalnya dari rubrik keagamaan), majalah, program acara

radio, film bertemakan keagamaan, program acara di televisi, dan kini melalui internet.

Sebagaimana telah disebut di atas, salah satu cara perolehan pengetahuan dan pendidikan moral dan agama ialah melalui media massa. Beberapa fungsi pers adalah untuk menyampaikan informasi atau pengetahuan (*to inform*), mendidik (*to educate*), mempengaruhi (*to influence*), serta berperan sebagai kontrol sosial (*social control*). Fungsi-fungsi ini tentunya baru terealisasi bila tayangan yang disajikan dinilai positif oleh pemirsa. Bila suatu tayangan disajikan secara menarik, mampu menarik minat untuk menonton, pesannya menggugah perasaan pemirsa sehingga mereka menilai tayangan tersebut layak ditonton, dinikmati, serta dipercaya kebenaran pesan yang disampaikan, maka, kecenderungannya adalah bahwa pemirsa tayangan secara sadar ataupun tidak cenderung bersikap positif terhadap isi pesan yang disampaikan melalui tayangan tersebut, bahkan kemungkinan berperilaku sebagaimana disarankan dalam tayangan tersebut.

Di antara berbagai pesan religi yang disampaikan media massa cetak maupun elektronik, program acara atau tayangan televisi dengan tema religi diharapkan mampu menjalankan berbagai fungsi media massa, dalam hal ini menyediakan pengetahuan, memberikan pendidikan, serta menjadi kontrol sosial dalam hal moral dan keagamaan. Diharapkan tayangan religi semacam itu mampu mempengaruhi sikap dan perilaku masyarakat secara positif.

M.A. Subandi dalam bukunya *Psikologi Agama dan Kesehatan Mental* membagi perkembangan kehidupan beragama manusia ke dalam tiga (3) tahapan, yakni: keberagaman pada masa kanak-kanak, masa remaja, dan masa dewasa.¹ Menilik perkembangan pemikiran keberagaman seorang manusia sejak masa kanak-kanaknya saat dirinya masih cenderung menerima ajaran agama apa adanya, tanpa memikirkan terlalu jauh akan kebenarannya, kemudian berkembang di masa remaja, saat kehidupan beragamanya sangat dipengaruhi kondisi psikologis remajanya, akhirnya di masa dewasanya saat ia diharapkan sudah mencapai kematapan dan kedewasaan; maka penelitian ini tertarik untuk memfokuskan penelitian kepada golongan usia transisi dari usia remaja menuju dewasa. Kelompok masyarakat yang peneliti nilai sesuai untuk dijadikan subyek penelitian ialah kelompok mahasiswa, mengingat mereka termasuk kelompok masyarakat yang kritis dan cenderung mudah menerima nilai-nilai baru.

Mahasiswa, terutama mereka yang berkumpul dari berbagai latar belakang, diharapkan mempunyai pandangan yang obyektif mengenai suatu masalah, dan diharapkan mampu memilah berbagai pesan yang mereka terima

¹ Subandi, M.A, *Psikologi Agama dan Kesehatan Mental*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 40-54

untuk mereka terima sebagai pesan yang bermanfaat bagi diri dan kehidupannya, dan menimbang apakah suatu pesan layak mempengaruhi sikap mereka dan kecenderungan untuk berperilaku.

Mahasiswa yang menjadi sasaran penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Attahiriah di Jakarta karena universitas ini termasuk lembaga pendidikan tempat berkumpulnya mahasiswa yang beragama Islam.

Salah satu stasiun televisi yang menyajikan tayangan religi yang sesuai untuk anak muda adalah Trans TV, yang menyajikan beberapa tayangan religi Islam yang dikemas dengan konsep yang menarik, seperti dengan presenter dan bintang-bintang tamu muda, sehingga peneliti memilih tayangan religi dari stasiun televisi ini yang akan menjadi sorotan penelitian.

Dalam membentuk moral bangsa, media massa dapat berperan dalam menyajikan pesan-pesan berupa pengetahuan, pendidikan, serta kontrol sosial dalam hal moral dan keagamaan. Salah satu caranya adalah sebagaimana ditawarkan stasiun televisi Trans TV melalui tayangan religinya. Diharapkan tayangan semacam itu mampu mempengaruhi perilaku dan sikap masyarakat secara positif. Dari uraian latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahan pokok penelitian sebagai berikut: *“Bagaimana pengaruh terpaan acara religi di Trans TV terhadap sikap dan perilaku taqwa mahasiswa Universitas Attahiriah”*

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini, antara lain:

1. Untuk mengetahui terpaan acara religi di Trans TV terhadap mahasiswa Universitas Attahiriah.
2. Untuk mengetahui sikap dan perilaku taqwa mahasiswa Universitas Attahiriah.
3. Untuk mengetahui pengaruh terpaan acara religi di Trans TV terhadap sikap dan perilaku taqwa mahasiswa Attahiriah.

Konsep-konsep atau kata kunci yang dibahas dalam penelitian ini ialah:

1. Terpaan
2. Tayangan Religi
3. Sikap dan Perilaku
4. Taqwa

1. Terpaan

Menurut Kriyantono dalam bukunya *teknik Praktis Riset Komunikasi*, terpaan media adalah² :

² Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada MediaGroup, 2006), 209

... kegiatan menggunakan media. Lebih darib sekedar mengakses media. Tidak hanya menyangkut apakah seseorang secara fisik cukup dekat dengan kehadiran media massa, akan tetapi apakah seseorang itu benar-benar terbuka terhadap pesan-pesan media massa tersebut. Terpaan media merupakan kegiatan mendengar, melihat, dan membaca pesan-pesan media massa ataupun mempunyai pengalaman dan perhatian terhadap pesan tersebut yang terjadi pada individu atau kelompok”.

Terpaan yang menjadi bahasan penelitian ini adalah terpaan tayangan religi di Trans TV pada mahasiswa Universitas Attahiriah.

2. Tayangan Religi

Kalau program dalam bidang penyiaran diartikan sebagai³ ”siaran radio atau televisi yang terjadwal”, maka tayangan, yang merupakan program acara di televisi merupakan siaran televisi yang terjadwal. Sedangkan tayangan religi merupakan siaran terjadwal yang bertema keagamaan.

Tayangan religi yang menjadi sorotan penelitian ini ialah tayangan religi Islam yang disiarkan stasiun televisi Trans TV, yang selanjutnya disebut tayangan religi.

3. Sikap (*Attitude*) dan Perilaku (*Behaviour*)

a. Sikap (*Attitude*)

”Sikap diartikan sebagai sebuah kepribadian evaluatif dari seseorang terhadap sebuah objek apa pun (orang, gagasan, kelompok, negara, kebijakan, dan lain-lain),”⁴ Selanjutnya, Alex Sobur menyatakan bahwa untuk tujuan pengukuran, sikap dipandang sebagai seperangkat mental yang dapat dibangkitkan melalui pertanyaan-pertanyaan verbal yang berkaitan dengan objek penelitian

Sedangkan dalam bukunya yang berjudul *Psikologi Umum dalam Lintasan Sejarah*, Alex`Sobur mengutip banyak definisinya tentang sikap dari pakar lainnya, di antaranya rumusan yang dikemukakan oleh Wrran dan Canril, yakni bahwa sikap merupakan disposisi atau predisposisi untuk bereaksi.⁵ Alex juga mengutip definisi Calhoun dan Acocella yang menyatakan bahwa” sikap adalah sekelompok keyakinan dan perasaan yang melekat tentang obyek tertentu dan kecenderungan untuk bertindak terhadap obyek tersebut dengan cara tertentu”.⁶

³ Sobur Alex, *Ensiklopedia Komunikasi: P-Z*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 611

⁴ *Ibid.*, 723

⁵ Alex Sobur, *Psikologi Umum dalam Lintasan Sejarah*, (C.V. Pustaka Setia: 2013), 335

⁶ *Ibid.*, 359

Selanjutnya, Alex Sobur menyatakan bahwa sikap mengandung tiga komponen, yakni komponen kognitif (keyakinan), komponen afektif (perasaan), dan komponen konatif (tindakan / perilaku). Bila kita yakin akan sesuatu, kita akan mempunyai perasaan yang relevan dengan keyakinan itu dan kita akan cenderung berperilaku yang konsisten dengan keyakinan dan perasaan kita tersebut.

Mohammad Ali dan Mohammad Asrori mengutip definisi sikap Fishbein yakni bahwa sikap adalah predisposisi emosional yang dipelajari untuk merespons secara konsistenterhadap suatu objek.⁷

Sedangkan Sarlito W. Sarwono menyatakan bahwa sikap adalah "kesiapan pada seseorang untuk bertindak secara tertentu terhadap hal-hal tertentu".⁸ Selanjutnya, dikatakan bahwa sikap dapat bersifat positif maupun negatif. Dalam sikap positif, kecenderungan tindakannya adalah mendekati, menyenangkan, mengharapkan objek yang disikapi. Sedangkan dalam sikap yang negatif, kecenderungan tindakannya adalah menjauhi, menghindari, membenci, tidak menyukai obyek yang disikapi tersebut.⁹ Sikap yang dibahas dalam penelitian ini ialah sikap taqwa.

b. Perilaku

Soekijo Notoatmojo, sebagaimana dikutip oleh Dede Rachmat Hidayat, menyatakan bahwa "perilaku manusia adalah semua kegiatan atau aktivitas manusia, baik yang diamati langsung, maupun yang tidak diamati pihak luar".¹⁰ Notoatmojo juga menyatakan bahwa perilaku merupakan tindakan atau aktivitas manusia yang mempunyai bentangan yang sangat luas, seperti: berjalan, berbicara, menangis, bekerja, kuliah, menulis, membaca, dan sebagainya.

Berkaitan dengan sikap, meskipun salah satu komponen sikap adalah kecenderungan untuk berperilaku sesuai dengan keyakinan dan perasaan kita terhadap sesuatu, namun adakalanya perilaku kita tidak selalu mencerminkan sikap kita. Misalnya saja, kita bersikap yakin akan kebenaran ajaran agama kita, namun kadangkala kita masih berperilaku yang tidak sesuai dengan ajaran agama yang kita yakini itu. Dalam hal ini, perilaku kita masih sering dipengaruhi hal-hal lain yang pengaruhnya lebih kuat dibanding komponen sikap berupa keyakinan dan perasaan kita.

Dalam penelitian ini perilaku yang dibahas dalam penelitian ini adalah perilaku taqwa, yang merupakan salah satu komponen dari sikap taqwa.

⁷ Mohammad Ali, Dan Mohammad Asori, *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), 141

⁸ Sarlito Sarwono W, *Pengantar Umum Psikologi*, (Jakarta: PT. Bulan Bintang, 2003), 100

⁹ *Ibid.*, 100

¹⁰ Soekijo Notoatmojo, 2011,44

4. Taqwa

Taqwa adalah nilai atau akumulasi dari nilai-nilai Islam. Dari segi bahasa, oleh pakar tafsir *al-ishfahani*, perkataan taqwa berakar dari kata *waqa*, *yaqi*, *al-wiqayah*, yang secara harafiah berarti memelihara sesuatu dari apa yang membahayakan (*hifz*, *al-sya*"I *minma yu'dzib-I wa yudhirrub-u*). Maka taqwa diartikan sebagai sikap hati-hati dari berbagai kemungkinan buruk yang dapat menimpa seseorang.¹¹

Selanjutnya, A. Ilyas Ismail mengartikan taqwa atau jalan taqwa sebagai sikap hidup yang dipenuhi oleh semangat ketuhanan dan kemanusiaan yang tinggi serta dihiasi oleh keluhuran budi pekerti dan akhlak karimah. Taqwa dipandang sebagai nilai tertinggi dan akumulasi nilai-nilai kebaikan (*majami al-tha'at*), yang seharusnya menjadi arah dan orientasi dalam proses keberagamaan (2009, hal. xviii).¹²

Dalam makna memelihara, ruang lingkup taqwa meliputi empat jalur hubungan manusia, yaitu:¹³

1. Hubungan manusia dengan Allah
2. Hubungan manusia dengan hati nurani atau dirinya sendiri
3. Hubungan manusia dengan sesama manusia
4. Hubungan manusia dengan lingkungan hidup

Sebagaimana kutip oleh Muhammad Daud Ali dalam bukunya pendidikan Agama Islam bahwa dalam surat Al Baqarah ayat 2 sampai dengan 4, dikatakan bahwa Al Quran adalah petunjuk buat orang yang bertaqwa, yakni yang:¹⁴

1. Beriman pada yang ghaib
2. Mendirikan salat
3. Menafkahkan sebgaiian rezeki yang Allah SWT kurniakan kepadanya
4. Beriman kepada apa yang diturunkan kepadamu (Muhammad saw) dan sebelum nya, serta.
5. Yakin kepada hari akhirat.

Setiap manusia agama apapun, memungkinkan untuk menjadi insan yang taqwa. Mendirikan salat misalnya. Dalam bahasa Melayu "salat" disebut juga sembahyang. Setiap agama mengajarkan sembahyang, Hanya cara, metode, waktu dan tempat yang berbeda-beda.

Metode Penelitian

¹¹ A. Ilyas Ismail, *Pilar-Pilar Taqwa*. (Jakarta: P.T. Raja Grafindo Persada, 2009), v

¹² *Ibid.*, xviii

¹³ Mohammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam.*, (Jakarta: P.T. Raja Grafindo Persada, 2002), 367

¹⁴ *Ibid.*, 367

Metode penelitian ini menggunakan korelasional. Korelasional ini menggunakan teknik pengambilan sampling, *purposive sampling*. Yang dengan rumus Yamane didapat 98 responden dari Universitas Attahiriyah.

Penelitian ini memiliki dua (2) variabel, yaitu terpaan tayangan religi Trans TV sebagai variabel x, serta sikap dan perilaku taqwa sebagai variabel y.

Variabel X: Terpaan Tayangan Religi di Trans TV

Indikator terpaan tayangan religi:

1. Terpaan :

- a. Frekuensi menonton
- b. Durasi menonton
- c. Kelengkapan menonton
- d. Jumlah program acara yang ditonton
- e. Kesukaan terhadap cara penyampaian pesan
- f. Kesukaan terhadap ilustrasi / musik latar

Atribut: tinggi - sedang - rendah

Skala : interval

Variabel Y: Sikap dan perilaku Taqwa

Indikator Sikap dan perilaku:

1. Tindakan nyata
2. Sifat Kepribadian
3. Interaksi dengan orang lain
4. Interaksi dengan lingkungan

Atribut: taqwa – sedang – kurang taqwa

Skala: interval

Untuk melihat apakah ada pengaruh variabel independen (x= tayangan religi di Trans TV) terhadap variabel dependen (y= sikap dan perilaku taqwa; y₂), peneliti menggunakan Model S-O-R (stimulus-organisme-response) dan AIDDA (*Attention, Interest, Desire, Decision, Action*).

1. Model S-O-R

Model S-O-R memperlihatkan bahwa rangsangan (stimuli) berupa tayangan religi mempengaruhi respons pemirsa (organisme), yaitu mahasiswa yang menonton tayangan tersebut, di mana responsnya berupa sikap dan perilaku taqwa.

2. Model AIDDA

Sedangkan Model AIDDA memperlihatkan bahwa rangsangan yang menarik perhatian (*attention*) akan membangkitkan minat (*interest*), kemudian keinginan (*desire*), lalu mempengaruhi keputusan (*decision*), dan tindakan (*action*) untuk berperilaku sebagaimana disampaikan dalam pesan yang terdapat dalam rangsangan tersebut, antara lain sikap taqwa.

Metode penelitian ini bersifat deskriptif korelatif yakni menggambarkan pengaruh variabel independen (x) berupa opini tentang tayangan religi terhadap variabel dependen (y) berupa sikap dan perilaku taqwa. Metode pengumpulan data antara lain: observasi terhadap tayangan religi di Trans TV, studi pustaka terhadap materi dan referensi yang berkaitan dengan topik penelitian, serta penyebaran angket kepada responden penelitian.

Unit analisis dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Attahiriah karena universitas ini termasuk lembaga pendidikan tempat berkumpulnya mahasiswa yang beragama Islam.

Sampel yang diambil pada penelitian ini adalah 97 dari 4663 jumlah mahasiswa yang kemudian dihitung menggunakan **Taro Yamane**¹⁵ dengan nilai presisi 10 %. Adapun tehnik penarikan sampel dilakukan secara purposif, yaitu terhadap mahasiswa Universitas Attahiriah yang merupakan pemirsa, artinya pernah menonton tayangan religi di Trans TV, dan ditarik secara proporsional menurut jumlah mahasiswa per fakultas.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menempuh langkah-langkah sebagai berikut:

1. Studi Pustaka dilakukan untuk memperoleh materi dan referensi mengenai topic penelitian, yakni buku-buku dan materi mengenai ilmu komunikasi, ilmu psikologi, ilmu jurnalistik, metode penelitian komunikasi, perilaku konsumen, dan sebagainya.
 2. Observasi dilakukan terhadap tayangan religi yang disiarkan melalui Trans TV.
 3. Wawancara dilakukan terhadap Trans TV mengenai seluk beluk stasiun televisi tersebut, serta hal-hal berkaitan dengan program acara keagamaan, dalam hal ini acara Agama Islam, pada televisi tersebut
 4. Penyebaran angket dilakukan kepada responden yang merupakan Mahasiswa Universitas Attahiriah. Pertanyaan yang diajukan berkaitan dengan data diri responden, serta tentang terpaan tayangan religi yang disiarkan Trans TV, serta sikap dan perilaku taqwa mereka.
-

Data hasil penelitian akan dianalisis secara kuantitatif yang meliputi beberapa tahap :

1. Proses Editing, yaitu memeriksa data yang telah dikumpulkan mengenai identitas karyawan, dan variabel penelitian, serta memeriksa apakah jawaban responden sudah sesuai dengan petunjuk atau apakah semua pertanyaan sudah terjawab,
2. Tahapan *Coding*, yaitu membubuhkan kode sesuai kategori jawaban responden berdasarkan panduan yang telah dibuat sebelumnya berupa *coding book*. Setelah itu, memasukkan data hasil penelitian ke dalam *coding sheet*
3. Tahapan Tabulasi, yaitu memasukan hasil coding ke dalam tabel-tabel tunggal. Tujuannya untuk memperlihatkan data hasil penelitian tentang data responden, serta data tentang variabel x dan variabel y, serta tabel silang untuk memperlihatkan pengaruh variabel x terhadap variabel y.
4. Tahapan uji, pembuktian uji korelasi dilakukan dengan menggunakan "*Product Moment Pearson*", yakni rumus statistik untuk mengetahui korelasi atau derajat kekuatan hubungan antara variabel atau data atau skala intervalnya.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam penelitian ini akan menggambarkan dan menjelaskan sejarah, asal usul, perjalanan stasiun Tv Trans TV, serta beberapa program tayangan religi yang menjadi studi kasus penelitian. Hasil penelitian juga akan menjelaskan bagaimana pengaruh terpaan tayangan religi di televisi Trans TV terhadap perilaku taqwa mahasiswa universitas Attahiriyah. Peneliti menggunakan teknik observasi, kuesioner serta kepustakaan sebagai pelengkap data-data dalam penelitian.

Program Tayangan Religi Trans TV

1. Berita Islami Masa Kini (Senin – Jumat pukul 11.30 WIB)
Perkembangan dunia Islam masa kini memang semakin pesat. Oleh karena itu Trans TV mempersembahkan berita perkembangan dunia Islam yang update dan terpercaya. Dibawakan dengan suasana santai dalam balutan nuansa Islam, Berita Islami hadir sebagai salah satu oase informasi Islam.
2. Islam Itu Indah (setiap hari pukul 05.00 WIB)
Membuka hari yang indah haruslah dengan kegiatan yang penuh makna. Salah satunya dengan meyegarkan rohani dan kalbu anda sekeluarga dengan tausiyah-tausiyah Islami penuh inspirasi yang dibawakan oleh Ustad Maulana, Ustad Syam serta Oki Setiana Dewi yang sarat makna dan pembelajaran. Tidak hanya itu, Islam Itu Indah juga menghadirkan bintang

tamu dari kalangan selebritis dan tanya jawab seputar masalah keagamaan. Jadikan program ini tontonan wajib sebelum mulai beraktifitas.

3. Ummat (setiap Senin – Jumat pukul 12.00 WIB)

Islam tidaklah bisa dilepaskan dari para pemeluknya, banyak peristiwa, fenomena dan dinamika yang terjadi. Trans TV mencoba mengemas itu semua menjadi sebuah program yang dapat mengilhami iman dan hati ummat. Memberikan pengetahuan lengkap dalam waktu yang singkat, namun tetap menjaga wawasan Islami demi kemajuan ummat.

Hasil penelitian menjelaskan pandangan mahasiswa Attahiriyah tentang skor variabel X (Terpaan tayangan religi di Trans Tv terhadap sikap dan perilaku Taqwa), dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 1.

Terpaan Tayangan Religi di Trans TV
n = 98

Pertanyaan	Jawaban	Jumlah	
		F	%
Terpaan tayangan religi di Trans TV	a. Tinggi	30	30,61%
	b. Sedang	36	36,73%
	c. Rendah	32	32,66%
	Total	98	100

Deskripsi hasil penelitian untuk variabel X yaitu Terpaan tayangan religi di Trans Tv menunjukkan terpaan tayangan religi di Trans Tv didominasi oleh kategori sedang yaitu 36,73% atau 36 responden, selanjutnya kategori rendah 32,66% atau 32 responden, dan kategori tinggi 30,61% atau 30 responden. Dengan demikian terpaan tayangan religi di Trans Tv dikategorikan sedang. Hal ini dikarenakan terdapatnya faktor-faktor lain selain dari tayangan religi di televisi yang dapat meningkatkan sikap dan perilaku Taqwa, tetapi isi dari tayangan tersebut cukup memberikan tambahan wawasan ke Islaman pemirsanya.

Hasil penelitian mengenai pandangan mahasiswa Attahiriyah tentang skor variabel Y (sikap dan perilaku taqwa Mahasiswa Universitas Attahiriyah), dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 2.
Sikap dan perilaku taqwa
n = 98

Pertanyaan	Jawaban	Jumlah	
		F	%
Sikap dan Perilaku Taqwa	a. Tinggi	22	22,45%
	b. Sedang	64	65,31%
	c. Rendah	12	12,24%
	Total	98	100

Berdasarkan tabel diatas diperoleh data-data yang merupakan hasil dari jawaban atas pertanyaan variabel Y yang diberikan kepada responden. Berdasarkan data tersebut diatas dapat terlihat bahwa banyaknya responden yang mendapat skor sedang sebanyak 65,31% atau 64 responden menjadi dominan.. Dengan demikian, dapat dijelaskan bahwa sikap dan perilaku taqwa mahasiswa Attahiriyah sedang.

Setelah mengetahui hasil penelitian variable X dan Y, berikut ini penulis akan **menganalisis tentang hubungan antara Terpaan tayangan religi di Trans Tv terhadap sikap dan perilaku Taqwa Mahasiswa Universitas Attahiriah.**

Adapun hubungan tersebut akan di gambarkan pada tabel 3 (Tabel Silang) berikut ini :

Tabel 3.

Pengaruh Terpaan tayangan religi di Trans Tv terhadap sikap dan perilaku Taqwa Mahasiswa Universitas Attahiriyah

X Y	Tinggi	Sedang	Rendah	Jumlah
	(T)	(S)	(R)	
Tinggi (T)	2 (a)	5 (b)	16 (c)	23
Sedang (S)	18 (d)	25 (e)	21 (f)	64
Rendah (R)	1 (g)	4 (h)	6 (i)	11
Jumlah	21	34	43	98

Sumber: Coding sheet (variable x dan y)

Analisis deskriptif dari tabel di atas menunjukkan bahwa hubungan antara Terpaan tayangan religi di Trans Tv terhadap sikap dan perilaku Taqwa Mahasiswa Universitas Attahiriyah sebagai berikut :

1. Pada saat terpaan tayangan religi di trans TV bernilai tinggi, terjadi perilaku taqwa yang sedang pada mahasiswa Universitas Attahiriyah sehingga menjadi

tinggi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hasil penelitian sesuai dengan hipotesis penelitian ini.

2. Pada saat terpaan tayangan religi di trans TV bernilai sedang, terjadi perilaku taqwa yang sedang pada mahasiswa Universitas Attahiriyah sehingga menjadi tinggi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hasil penelitian sesuai dengan hipotesis penelitian ini.
3. Pada saat terpaan tayangan religi di trans TV bernilai rendah, terjadi perilaku taqwa yang sedang pada mahasiswa Universitas Attahiriyah sehingga menjadi tinggi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hasil penelitian sesuai dengan hipotesis penelitian ini.

Berdasarkan hasil perbandingan masing-masing di atas, maka dapat dilihat bahwa frekuensi terbesar adalah frekuensi untuk kategori terpaan tayangan religi di trans TV terhadap sikap dan perilaku taqwa mahasiswa universitas Attahiriyah adalah sedang sehingga menjadi tinggi.

Untuk pengujian seberapa jauh keeratan korelasi antara variabel X Hubungan terpaan tayangan religi di trans TV dengan variabel Y sikap dan perilaku taqwa digunakan rumus Koefisien Korelasi *Pearson*: rumus *pearson* digunakan untuk menguji dua variabel, dimana r dalam arti sistem pengukuran yang didasarkan atas ukuran-ukuran nilai atau rangking. Koefisien korelasi sederhana untuk perhitungan statistik dibawah ini diperoleh hasil sebesar **0,79** yang mengisyaratkan adanya hubungan yang tinggi antara terpaan tayangan religi di trans TV terhadap sikap dan perilaku taqwa Mahasiswa Universitas Attahiriyah. Dari hasil penelitian diatas dapat disimpulkan hubungan yang tinggi terhadap sikap dan perilaku taqwa Mahasiswa Universitas Attahiriyah.

Untuk melihat tingkat pengaruh korelasi sebesar 0,79 yang menunjukkan hubungan yang tinggi dapat dilihat dari ukuran yang konservatif sebagai berikut:

< 0,20	hubungan rendah sekali
0,20 - < 0,39	hubungan rendah tetapi pasti
0,40 - < 0,70	hubungan yang cukup berarti
0,71 - < 0,90	hubungan yang tinggi
> 0,90	hubungan sangat tinggi

Tingkat hubungan terpaan tayangan religi di trans TV menunjukkan hubungan yang tinggi antara variabel X yaitu terpaan tayangan religi di trans TV dan "Y yaitu sikap dan perilaku taqwa. Hal tersebut disebabkan oleh seringnya tayangan religi di trans TV membahas mengenai kajian-kajian Islam, sehingga hal tersebut menjadi sebuah informasi sekaligus menambah wawasan mahasiswa

Attahiriyah mengenai kajian-kajian Islam. Pada intinya peran media massa khususnya televisi masih mendominasi dan menjadi sumber informasi bagi masyarakat luas untuk mendapatkan sesuatu yang penting untuk didapatkan dan diketahui secara luas oleh masyarakat.

Hasil penelitian yang dikaitkan dengan kedua model yang dipakai yaitu Model S-O-R dan Model AIDA maka didapatkan hasil :

Model S-O-R

Model S-O-R memperlihatkan bahwa Berbagai tayangan religi di Trans Tv merupakan rangsangan (stimuli) yang mempengaruhi respons pemirsa (organisme), yaitu mahasiswa yang menonton tayangan tersebut, di mana responsnya berupa sikap dan perilaku taqwa.

Model AIDDA

Sedangkan Model AIDDA memperlihatkan bahwa rangsangan yang menarik perhatian (*attention*) melalui kemasan tayangan religi yang lebih menarik, modern, dan dengan tema-tema yang juga menarik akan membangkitkan minat (*interest*) pemirsa untuk menontonnya, kemudian dari berbagai isi yang ditampilkan diharapkan dapat menimbulkan keinginan (*desire*) pemirsa untuk menjadi pribadi yang lebih baik lagi sesuai dengan perintah Allah SWT, lalu mempengaruhi dari tayangan tersebut juga diharapkan dapat mempengaruhi keputusan (*decision*), dan tindakan (*action*) untuk berperilaku sebagaimana disampaikan dalam pesan yang terdapat dalam rangsangan tersebut, antara lain sikap taqwa.

Sebagai media dalam penyampaian informasi, Televisi dapat memberikan dampak perubahan sikap dan perilaku pada khalayak terhadap informasi yang mereka peroleh. Informasi yang diperoleh juga dapat mempengaruhi pada sikap individunya.

Oleh karena itu masyarakat sangat memerlukan informasi-informasi dalam kehidupannya, dengan adanya tayangan religi di trans TV diharapkan perkembangan informasi mengenai kajian Islam dapat bertambah. Dengan manfaat televisi sebagai media komunikasi untuk memberikan berbagai informasi serta bagaimana perubahan sikap dari masyarakat terhadap adanya informasi, membuat kita mengetahui manfaat apa saja dari adanya televisi tersebut dan mengetahui adanya perubahan sikap dan perilaku pada masyarakat yang memperoleh informasi. Pengaruh terhadap masyarakat dari adanya informasi yang berkembang diharapkan bisa menjadi suatu perubahan sikap dan perilaku yang positif yang terjadi pada masyarakat, serta bisa lebih peka terhadap

keadaan yang ada disekitarnya. Berdasarkan hasil perhitungan diatas bahwa adanya hubungan yang sangat tinggi antara terpaan tayangan religi di trans TV dengan sikap dan perilaku mahasiswa universitas Attahiriyah.

Penutup

Kesimpulan

1. Pengaruh terpaan tayangan religi terhadap sikap dan perilaku taqwa mahasiswa Universitas Attahiriyah dikategori sedang. Ini sesuai dengan table data 1, ditemukan 36,73% atau 36 responden memilih kategori sedang. Hal ini disebabkan adanya faktor-faktor lain selain dari tayangan religi ditelevisi yang dapat meningkatkan sikap dan perilaku Taqwa, namun responden menyatakan isi dari tayangan tersebut cukup memberikan tambahan wawasan ke Islaman pemirsanya.
2. Sikap dan perilaku taqwa Mahasiswa Universitas Attahiriyah memiliki kategori sedang. Ini ditunjukkan berdasarkan hasil analisis data variabel Y pada tabel 2, sebanyak 65,31% setara dengan 64 responden memilih kategori sedang.
3. Adapun hubungan antara variabel X dan variabel Y adalah hubungan yang tinggi antara Terpaan tayangan religi terhadap sikap dan perilaku taqwa mahasiswa Universitas Attahiriyah. Setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus korelasi Pearson's correlation (product moment) diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,79. Sehingga adanya pengaruh terpaan tayangan religi penting untuk menciptakan atau menumbuhkan sikap dan perilaku taqwa pemirsa, khususnya Mahasiswa Universitas Attahiriyah. Dapat dikatakan bahwa, tayangan religi di Trans TV memiliki faktor yang berpengaruh dalam menciptakan sikap dan perilaku taqwa mahasiswa Attahiriyah.

Saran

1. Media massa turut andil dalam memberikan pengaruh terhadap sikap dan perilaku taqwa seseorang. Untuk itu hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi ilmiah bagi pelaku media massa, khususnya program tayangan religi untuk meningkatkan peranannya dalam mengajak dan membina generasi muda yang Islami melalui isi pesan yang disampaikan setiap tayangannya.
2. Diharapkan melalui penelitian ini mahasiswa Attahiriyah lebih meningkatkan sikap dan perilaku ketaqwaanya kepada Allah SWT.
3. Diharapkan program tayangan religi di Trans TV dapat lebih menyajikan informasi atau kajian-kajian Islami yang lebih menarik agar masyarakat dapat menerima maksud atau tujuan dari program itu sendiri serta meningkatkan

kepekaan kepedulian khalayak mengenai apa yang sedang terjadi di lingkungan.

4. Diharapkan program tayangan religi di Trans TV dapat memperdalam kajian Islamnya misalnya dalam hal akhlak serta kajian fiqih agar terciptanya generasi yang Islami sesuai dengan tujuan dari diadakannya program tayangan religi tersebut.

Saran-saran tersebut dapat menjadi masukan yang bersifat positif bagi berbagai pihak; program Tayangan Religi di Trans TV, serta mahasiswa Attahiriyah. Diharapkan adanya peningkatan bagi program Tayangan Religi dalam menyampaikan informasi atau kajian-kajian Islami serta manfaat bagi para generasi muda pada umumnya, dan Mahasiswa Attahiriyah pada khususnya.

Daftar Pustaka

- Ali, Mohammad, Dan Mohammad Asori. *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014).
- Ali, Mohammad Daud. *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002).
- Hidayat, Dede Rachmat. *Teori dan Aplikasi Psikologi Kepribadian dalam Konseling*, (Bogor:Ghalia Indonesia, 2011) .
- Ismail, A. Ilyas. *Pilar-Pilar Taqwa*, (Jakarta: P.T. Raja Grafindo Persada, 2009).
- Kasali, Rhenald. *Manajemen Public Relations: Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Utama Grafiti, 2006).
- Kriyantono, Rachmat. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. (Jakarta: Kencana Prenada MediaGroup, 2006).
- Neuman, W. Lawrance. *Metodologi Penelitian Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jakarta: PT. Indeks, 2013). Edisi ke-7
- Nimmo, Dan. *Komunikasi Politik: Khabayak dan Efek*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006).
- Nurudin. *Pengantar Komunikasi Massa*, (Jakarta: Rajawali Press, 2011).
- Sanapiah, Faisal. *Format-Format Penelitian Sosial*. (Jakarta: PR Raja Grafindo, 2005).
- Sarwono, Sarlito W. *Pengantar Umum Psikologi*. (Jakarta: PT. Bulan Bintang, 2003)
- Set, Sony. *Menjadi Perancang Program Televisi Profesional*, (Yogyakarta: Andi Publisher, 2009).
- Sobur, Alex. *Ensiklopedia Komunikasi: P-Z*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014).
- _____. *Psikologi Umum dalam Lintasan Sejarah*. (CV. Pustaka Setia, 2013).
- Subandi. *Psikologi Agama dan Kesehatan Mental*,. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013)
- Vardiansyah, Dani. *Filsafat Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT. Indeks, 2005)

